

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran/ belajar merupakan kegiatan yang sangat familiar dalam kehidupan kita sehari-hari mulai dari awal kita terlahir hingga akhir hayat kita. Menurut Sudjana, (dalam Nur Kumala, 2016 Hlm. 8) ‘Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.’ Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa memiliki Hasil Belajar Sains yang terjadi selama pembelajaran yang di dukung oleh hasil belajar yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar.

Pembelajaran IPA merupakan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat di dalamnya yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan tidak monoton yaitu penggunaan bahan ajar, media, metode dan model pembelajaran yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar di mana model pembelajaran harus menyesuaikan situasi belajar siswa dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari tahu segala sesuatu yang ada di lingkungannya dalam pembelajaran. Karena bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap secara ilmiah.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang Alam dan sudah banyak di definisikan oleh para ahli. Menurut Wisudawati (dalam Nur Kumala, 2016 Hlm. 4) ‘IPA merupakan terjemahan dari kata – kata dalam bahasa inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah.’ Ilmu memiliki sifat rasional, dan objektif. IPA memberdayakan siswa untuk mempunyai gagasan, pengetahuan dan juga konsep tentang alam sekitar yang di dapatkan dari pengalaman yang di lalui

dengan proses ilmiah berupa kegiatan untuk menemukan pengetahuan baru. Dengan begitu proses belajar IPA ditekankan pada Hasil Belajar, sehingga siswa dapat mencari dan menemukan fakta, membangun suatu konsep, teori dan sikap ilmiah sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

Seorang guru haruslah mampu menguasai berbagai jenis variasi dari sebuah model pembelajaran agar dapat disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar dari siswa khususnya adalah pembelajaran IPA karena siswa dapat memahami konsep IPA dengan meningkatkan rasa ingin tahu mengenai berbagai peristiwa yang berkaitan dengan alam sekitar yang ada dilingkungannya. Dengan menerapkan pembelajaran dilingkungan sekitar dapat mengasah Hasil Belajar sehingga mampu memecahkan masalah melalui "*doing science*" serta menambah wawasan, sikap, nilai dan pengetahuan.

Menurut Kelana & Wardani (2021, hlm.17) "Kemampuan Hasil Belajar IPA yang diberikan kepada anak usia sekolah dasar harus dimodifikasi dan disederhanakan karena harus sesuai tahap perkembangan kognitifnya. karena setiap siswa memiliki struktur kognitif yang berbeda dengan struktur kognitif seorang ilmuwan." Maka proses dan perkembangan belajar siswa sekolah dasar memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal yang bersifat konkret memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu kesatuan yang utuh terpadu dan melalui proses manipulatif. Karena hal itu perlunya suatu model pembelajaran yang perlu di terapkan dalam pembelajaran disekolah, salah satunya adalah model pembelajaran Inkuiri.

Menurut Nilakusmawati & Asih (2012, hlm.8) "metode inkuiri adalah cara mengajar yang menekankan pengalaman mengajar dan mendorong siswa untuk menemukan konsep dan prinsip sendiri." Inkuiri adalah pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, melainkan proses menemukan sendiri. perlunya siswa untuk belajar dengan Hasil Belajar dengan cara mencari suatu jawaban dari sebuah masalah dengan begitu model pembelajaran ini dirasa perlu diterapkan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang selama ini terasa monoton, dengan begitu peneliti menerapkan model inkuiri dengan belajar dilingkungan sekitar sehingga siswa dapat memecahkan masalah, menambah wawasan, sikap, nilai dan pengetahuan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian

dengan judul **“Penerapan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD sebelum mengenal model inkuiri ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD setelah menggunakan model inkuiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk penerapan model inkuiri yang bertujuan meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD sebelum mengenal penerapan model belajar inkuiri?
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD setelah diberikan penerapan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Model inkuiri ini memiliki sebuah manfaat bagi guru karena dapat memaksimalkan penggunaan model inkuiri dalam proses pembelajaran selanjutnya dan menambah wawasan serta pengalaman melalui praktik yang dilaksanakan, melatih kemandirian dalam penyusunan rancangan dan program belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa akan mendapat pengalaman dan kemudahan saat mencoba menguasai materi yang ada, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dalam proses belajar mata pelajaran IPA dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian di sekolah secara langsung mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta mendapat pengalaman dan menambah wawasan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Monika Putri , 2023

PENERAPAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Struktur yang termuat diawali dengan Bab I sampai Bab V, Daftar Pustaka serta Lampiran-lampiran. Agar lebih memudahkan dan juga memberikan gambaran yang lebih berkaitan dengan isi dari skripsi yang telah disusun ini, maka pembahasan dilakukan secara tersusun yang meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini meliputi landasan penelitian yang menguraikan konteks penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah meliputi permasalahan yang menjadi dasar penelitian. Selanjutnya tujuan penelitian yang berisi dari tujuan penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian yang berisi nilai lebih dari penelitian yang dilakukan. Bagian terakhir adalah struktur organisasi dari penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bagian ini berisi kajian pustaka. Permasalahan yang diangkat dibahas secara terstruktur pada bagian ini. Literatur yang menjadi pembahasan dalam II ini diantaranya: 1) Model Inkuiri 2) Hasil Belajar 3) Ilmu Pengetahuan Alam

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana alur penelitian dilaksanakan dari berbagai macam metode penelitian yang meliputi metode dan jenis penelitian, definisi operasional, desain penelitian, prosedur penelitian, lokasi, subjek serta instrumen penelitian, wawancara teknik pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan data hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data awal penelitian, pelaksanaan serta hasil penelitian, dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan juga saran. Terdapat penjelasan hasil penafsiran peneliti terhadap analisis temuan penelitian hingga menyampaikan hal-hal penting yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dimanfaatkan dari perolehan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA